

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I.M.A., (2014). *Challenges and Opportunities in The Delimitation of Indonesia's Maritime Boundaries: A Legal and technical Approach*, Disertasi, The doctor of Philosophy, University of Wollongong, Sidney, Australia.
- Arsana, I.M.A., (2007). *Batas Maritim Antarnegara*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Chaidir, B. (2010). *Wilayah Perairan Indonesia. Modul Konservasi Sumberdaya Perairan*, 26–64.
- Churchill, R., & Lowe, A. (1999). *The Law of the Sea*. Manchester University Press.
- Dewi, C. L., (2022) "Kajian Kedaulatan Atas Kepulauan Paracel dan Dampaknya Terhadap Delimitasi Batas Maritim Antara Cina dan Vietnam di Laut Cina Selatan", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fadhil, R. E. (2021). *Delimitation of Maritime Boundary in the South China Sea By Considering the Roles of Maritime (Case Study : Spratly Islands Water)*. Universitas Gadjah Mada.
- Farras, M. R., (2021). "Kajian Penetapan Batas Zona Ekonomi Eksklusif Antara Indonesia dan Papua Nugini Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hari Wisudo, S. (2010). *Wilayah Perairan Indonesia. Modul Konservasi Sumberdaya Perairan*.
- ICJ. (2009). *Maritim Delimitation in The Black Sea (Romania V. Ukraine)*, International Court of Justice, Den Haag.
- IHO. (2006). *A Manual on Technical Aspects of The United Nations Conventions on The Law of The Sea (Special Publication No. 51 4th Edition ed.)*, International Hydrographic Bureau, Monaco.
- PaCLII. (1973).  
[https://www.paclii.org/pg/legis/consol\\_act/ibaa1973250/](https://www.paclii.org/pg/legis/consol_act/ibaa1973250/)  
(diakses pada 4 Januari 2023)
- Prescott, V., & Triggs, G. (2005). *International Maritime Boundaries* (D. A. Colson & R. W. Smith (eds.); Volume 5). Martinus Nijhoff Publishers.

- Primatura, V., (2016). "Lima Opsi Pendekatan Batas Zona Ekonomi Eksklusif Republik Indonesia Dengan Republik Palau Dengan Pendekatan Tiga Tahap", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prihandito, A. (1988). *Proyeksi Peta*. PT Kanisius.
- Prijadi, F., A. (2019). "Kajian Delimitasi Batas Maritim Antara Indonesia, India, dan Thailand di laut Andaman Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sabila, A., (2015). "Evaluasi Pendekatan Tiga Tahap dalam Kasus Delimitasi Batas Maritim Antarnegara (Studi Kasus: Indonesia-Filipina)", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setiawati, N., Sudika Mangku, D. G., & Rai Yulianti, N. P. (2019). *Penyelesaian Sengketa Kepulauan dalam Perspektif Hukum Internasional*. Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Ilmu Hukum, 2(3), 168–180.
- TALOS. (2012). *A Manual on Technical Aspects of The Geodesy UNCLOS 1982: Figure 5.1 - Maritim Jurisdictional Zone*, IHO, Monaco.
- The Fletcher School (2017). *Chapter 2: Maritime Zones*. Tufts University. <http://sites.tufts.edu/lawofthesea/chapter-two/>
- UNCLOS, (1982). *United Nations Convention on The Law of The Sea*, [http://www.un.org/depts/los/convention\\_agreements/texts/unclos/unclos\\_e.pdf](http://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf) (diakses pada 1 Desember 2021)
- United Nation. (2000). *LAW OF THE SEA. BULLETIN*. 67.
- United Nation. (2021). *Maps and Geoservice*, <https://www.un.org/geospatial/mapsgeo/webservices> (diakses pada 12 Desember 2021)
- US.S Department of Commerce. (1987). *Geodetic Glossary*. National Ocean Service, Charting and Geodetic Services, 53–57
- Wongsotjitro. (1982). *Ilmu Proyeksi Peta*. Yayasan Kanisius
- Yuniar, F., (2014) "Kajian Teknis Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif

Antara Indonesia dan Malaysia di Selat Malaka”, *Tesis*, Program Pascasarjana  
Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.